

ABSTRACT

This study aims to determine the level of disclosure of financial statements of the district or city government through the internet. The study was conducted by examining the influence of the characteristics of the local government (the wealth of the local government, the level of independence of the local government, the age of the local government, audit opinion, the number of audit findings, population and area types), press visibility, intergovernmental revenue and the level of internet access to the disclosure of district government financial statements or city via the internet.

The sample used in this study amounted to 1524 district or local governments. This sample was selected using the purposive sampling method. Data collection techniques used in this study are literature studies and documentation studies. Data analysis techniques use logistic regression.

The results showed that the regional wealth variable, audit opinion, population, press visibility and the level of internet access had a positive and significant effect on the level of disclosure of district or city government financial statements through the internet. Whereas for the level of independence, local government age, number of audit findings, types of regions, internal government revenue does not have an influence on the level of disclosure of financial statements of the district or city government through the internet.

Keywords: Wealth, The level of independence of the local government, The age of the local government, Audit opinion, The number of audit findings, population and area types), Press visibility, intergovernmental revenue, The level of internet access and Internet Financial Local Government Reporting (IFLGR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten atau kota melalui internet. Penelitian dilakukan dengan menguji pengaruh karakteristik pemda (kekayaan pemda, tingkat kemandirian pemda, usia pemda, opini audit, jumlah temuan audit, jumlah penduduk dan jenis daerah), *press visibility*, *intergovernmental revenue* dan tingkat akses internet terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten atau kota melalui internet.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1524 pemerintah kabupaten atau kota. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan variabel kekayaan pemda, opini audit, jumlah penduduk, *press visibility* dan tingkat akses internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten atau kota melalui internet. Sedangkan untuk variabel tingkat kemandirian, usia pemda, jumlah temuan audit, jenis daerah, *intergovernmental revenue* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten atau kota melalui internet.

Kata Kunci : Kekayaan pemda, tingkat kemandirian pemda, usia pemda, opini audit, jumlah temuan audit, jumlah penduduk dan jenis daerah, *press visibility*, *intergovernmental revenue*, tingkat akses internet dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Internet (IFLGR).